

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan pengumpulan data yang akan dianalisis yang berkaitan dengan tema, masalah serta fokus penelitian yang telah ditetapkan. Lokasi penelitian ini adalah usaha peternakan di Desa Jambepawon, Kecamatan Doko, Kabupaten Blitar. Pertimbangan peneliti memilih lokasi ini adalah keberadaan usaha peternakan yang semakin berkembang akan membawa dampak sosial, ekonomi dan lingkungan yang besar terhadap masyarakat sekitar. Waktu penelitian adalah dimana memulai sesuatu proses penelitian dari awal pengambilan data, perijinan penelitian sampai analisis data. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2017 sampai 20 Desember 2017.

3.2 Key Informan

Informan yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di sekitar peternakan ayam broiler di Desa Jambepawon dan pemilik peternakan ayam broiler di Desa Jambepawon yang memiliki kandang di sekitar pemukiman. Adapun jumlah total sampel data informan penelitian adalah masyarakat yang tinggal dalam radius 500 meter sebelah barat, utara, selatan dan timur dari kandang tersebut. Informan lain yang mendukung penelitian ini meliputi Dinas Peternakan Kabupaten Blitar, Kepala Desa Jambepawon Bapak Sugianto. Penentuan informan sebagai sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dan *snowball sampling* dengan mengambil data dari beberapa informan kunci (*key informan*) yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama – lama menjadi besar/banyak. Hal ini dilakukan karena jumlah sampel sedikit belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2015). Pengumpulan data dari informan dilaksanakan bulan Oktober 2017 sampai dengan bulan Desember 2017.

3.3 Metode Penelitian

Permasalahan yang akan dikaji adalah permasalahan yang terdapat pada masyarakat. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Menurut Sugiyono (2015) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial, misalnya dengan wawancara mendalam sehingga dapat menemukan pola – pola atau hasil yang jelas.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pihak yang terkait. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau literatur, buku-buku, dokumen, dokumen perusahaan dan lainnya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan percakapan dengan mengajukan pertanyaan (Moleong, 2012). Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*Interviewer*) dan terwawancara (*interviewees*). Menurut Sugiyono (2015), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini digunakan untuk memperoleh data primer tentang dampak sosial ekonomi adanya usaha ternak ayam broiler di Desa Jambepawon, Kecamatan Doko Kabupaten Blitar. Adapun yang dijadikan sebagai informan kunci dalam penelitian ini adalah

Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan dengan:

- a. Pemilik peternakan ayam broiler
Penentuan pemilik peternakan ayam broiler didasarkan pada pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini meliputi pemilik peternakan yang memiliki kandang di sekitar pemukiman, pemilik peternakan yang berada di wilayah desa Jambepawon dan pemilik peternakan yang memiliki karyawan masyarakat desa Jambepawon. Dari pertimbangan tersebut peneliti memutuskan untuk mengambil informan pemilik peternakan ayam broiler berjumlah 3 peternak ayam broiler yaitu milik Bapak Saiful Huda dengan populasi 8000 ekor, Bapak Haryanto dengan populasi 6000 ekor dan Bapak Eko Ruadiono dengan populasi 3000 ekor.
- b. Masyarakat sekitar peternakan ayam broiler di Desa Jambepawon.
Penentuan masyarakat sekitar peternakan ayam broiler didasarkan pada pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini meliputi masyarakat yang berdekatan dengan peternakan ayam broiler yang memiliki tempat tinggal di radius 500 meter dari kandang peternakan ayam broiler dan masyarakat yang bekerja di peternakan ayam broiler desa Jambepawon. Penentuan informan masyarakat akan menggunakan metode *purposive sampling* dan *snowball sampling* yang mengacu pada pertimbangan tersebut. Dalam penelitian ini didapatkan informan masyarakat sebanyak 29 orang yang memiliki tempat tinggal di radius 500 meter dari peternakan ayam broiler.
- c. Kepala Desa Jambepawon (Bapak Sugianto).
- d. Dinas Peternakan.

Berikut merupakan tabel informan dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Sumber data penelitian kualitatif

No	Informan	Informasi
1.	Pemilik peternakan ayam broiler	<ul style="list-style-type: none"> - Pengolahan usaha - Hubungan dengan masyarakat sekitar peternakan - Peran aktif pemilik usaha untuk desa dan masyarakat - Pengolahan limbah peternakan dan lainnya - Penanganan keluhan masyarakat - Penyerapan tenaga kerja - Cara memberikan motivasi berternak kepada masyarakat - Dampak lingkungan
2.	Masyarakat sekitar peternakan ayam broiler	<ul style="list-style-type: none"> - Hubungan dengan pemilik peternakan - Penyerapan tenaga kerja - Keluhan masyarakat - Dampak ekonomi adanya peternakan / kesejahteraan - Cara menyikapi dengan adanya peternakan ayam broiler/motivasi berternak - Dampak lingkungan
4.	Kepala Desa Jambepawon	<ul style="list-style-type: none"> - Ijin peternakan - Keluhan masyarakat - Peran aktif pemilik usaha untuk desa dan masyarakat - Dampak segi sosial, ekonomi dan lingkungan Desa Jambepawon - Sumbangan untuk desa - Cara sosialisasi tentang motivasi beternak
5	Dinas peternakan	<ul style="list-style-type: none"> - Ijin peternakan - Pengontrolan dan pengawasan - Penanganan limbah peternakan

2. Observasi

Merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dengan cara mengamati kegiatan yang terjadi pada kawasan usaha peternakan ayam broiler di Desa Jambepawon, Kecamatan

Doko Kabupaten Blitar. Pelaksanaan observasi peneliti melibatkan diri secara langsung pada situasi yang diteliti, melihat dan mencatat hal-hal yang dianggap penting dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan dalam peristiwa yang telah berlalu dan bisa berbentuk suatu tulisan, gambaran, atau karya-karya dari seseorang. Keberadaan dokumentasi ini merupakan pelengkap dari teknik dalam observasi dan wawancara. Dokumentasi pada penelitian berupa lembar pertanyaan, rekaman wawancara serta foto, dokumen, laporan, tulisan ilmiah dan lainnya.

3.5 Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan untuk membatasi studi dalam penelitian sehingga obyek yang akan diteliti tertuju pada masalah penelitian dan tidak sampai menyimpang dari pokok pembahasan penelitian (Sugiyono, 2015). Berdasarkan uraian di atas maka fokus penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Dampak sosial, ekonomi dan lingkungan keberadaan usaha ternak ayam broiler di Desa Jambepawon, Kecamatan Doko, Kabupaten Blitar, mencakup hal sebagai berikut:
 - a. Dampak pada aspek sosial
 - b. Dampak pada aspek ekonomi
 - c. Dampak pada aspek lingkungan
2. Respon dan upaya masyarakat, Pemilik Usaha dan Pemerintah Daerah terhadap keberadaan usaha ternak ayam broiler di Desa Jambepawon, Kecamatan Doko, Kabupaten Blitar.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses pengumpulan data yang berwujud sarana atau benda. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti sendiri

Hal ini sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif, dimana pengumpulan data lebih tergantung pada diri peneliti sendiri. Disini peneliti sebagai instrument utama (*instrument guide*) dengan menggunakan panca indra untuk menyaksikan dan mengamati proyek atau fenomena yang terjadi di lapangan.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan serangkaian pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden untuk digunakan sebagai petunjuk pada saat melakukan wawancara.

3. Perangkat Penunjang

Perangkat penunjang ini meliputi buku catatan, alat perekam, kamera dan untuk mendokumentasikan setiap fenomena yang terjadi di lapangan.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Data Dampak Sosial

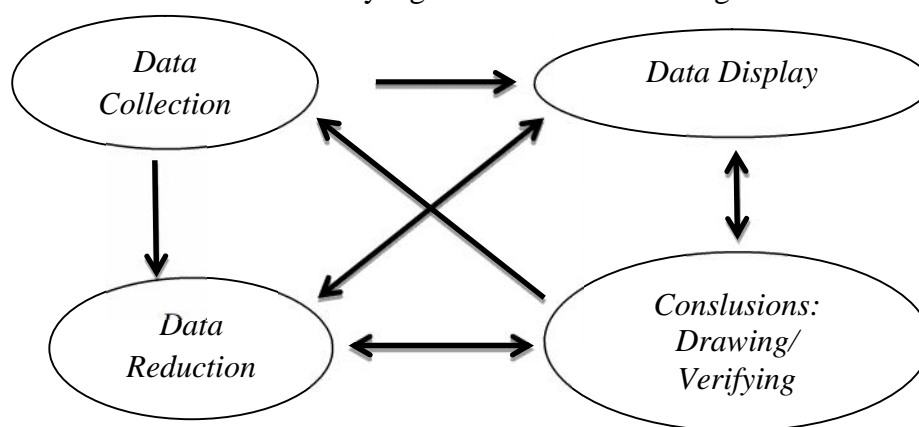
Analisis data merupakan tahapan yang paling penting dan menentukan. Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapang dan bahan – bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis kualitatif yaitu analisis data dengan cara memberikan penjelasan dengan kata – kata atau kalimat untuk menerangkan data mengenai dampak sosial, ekonomi dan lingkungan yang terjadi pada masyarakat sekitar peternakan ayam broiler di Desa Jambepawon.

Tahapan – tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis dampak sosial, ekonomi dan lingkungan yang terjadi dari keberadaan peternakan ayam broiler.
2. Mendiskripsikan dan menganalisis respon serta upaya masyarakat dan pemerintah di Desa Jambepawon, Kecamatan Doko, Kabupaten Blitar.

Setelah semua data terkumpul maka dilakukan analisis dengan menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman yang mana analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus – menerus (Sugiyono, 2015). Analisis data pada penelitian ini meliputi penjabaran data ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kesimpulan sehingga nantinya data akan menghasilkan analisis yang mudah dipahami pembaca maupun peneliti sendiri. Gambaran model interaktif yang dimaksud adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Analisis Data Model Interaktif

Sumber: Sugiyono (2015)

1. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti merangkum kembali catatan lapangan dengan memilih pokok pembahasan yang diperlukan dalam penelitian, kemudian dihubungkan dengan fokus penelitian. Catatan lapangan tersebut dirangkum secara sistematis untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang hasil yang diperoleh ketika penelitian serta untuk mempermudah proses pelacakan kembali terhadap data yang diperoleh apabila hal tersebut dibutuhkan.

2. *Data Reduction* (reduksi data)

Menurut Miles dan Huberman bahwa reduksi adalah merangkum, memilih hal – hal pokok, memfokuskan pada hal penting, mencari tema polanya sehingga data lebih mudah dikendalikan serta membuang yang tidak perlu. Reduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila di perlukan.

Setelah semua data yang terkumpul melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka perlu difokuskan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu dampak sosial, ekonomi dan lingkungan keberadaan peternakan ayam broiler di Desa Jambepawon, Kecamatan Doko, Kabupaten Blitar.

3. *Data Display* (Penyajian data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan analisis data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan dan pengurangannya. Penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk menemukan gambaran keseluruhan sehingga dapat ditarik kesimpulan.

4. *Conslusions* (Kesimpulan atau verifikasi)

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan biasanya dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. Perlu adanya verifikasi yang dilakukan secara terus menerus dalam proses penelitian, mulai awal melakukan penelitian hingga proses pengumpulan data.

3.7.2 Analisis Data Pendapatan

Penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif, analisis deskriptif merupakan penggunaan table-tabel dari angka-angka yang tersedia misalnya dari pendapatan, penerimaan, modal, kemudian melakukan uraian-uraian serta perhitungan dengan menggunakan rumus-rumus ekonomi sesuai dengan tujuan penelitian sehingga memberikan gambaran realistik yang ditemukan dalam penelitian. Rumus - rumus yang digunakan adalah:

1. Biaya total (Nirwana, 2004)

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC : *Total Cost* (total biaya)

FC : *Fixed Cost* (biaya tetap)

VC : *Variable Cost* (biaya tidak tetap)

2. Penerimaan Total (Nirwana, 2004)

$$TR = Pq \times Q$$

Keterangan:

TR: *Total Revenue* (total penerimaan)

Pq : *Price of Quantity* (harga satuan)

Q: *Quantity* (output)

3. Pendapatan (Nirwana, 2004)

$$p = TR - TC$$

keterangan:

p : Pendapatan (Rp/bulan)

TR : Total Penerimaan (Rp/bulan)

TC : Total Biaya (Rp/bulan)

4. Penyusutan = Perhitungan penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straightline method*), yaitu pembagian nilai awal setelah dikurangi nilai akhir oleh waktu pemakaian (Prawirokusumo, 1990)

$$D = \frac{Haw - Hak}{WP}$$

Keterangan:

D : depresiasi / penyusutan (Rp/tahun)

HAw : nilai awal barang (Rp)

HAK : nilai akhir barang (Rp)

WP : waktu pakai (Tahun)

5. Efisiensi Usaha

Efisiensi adalah Perbandingan antara penerimaan dan biaya di mana penerimaan lebih besar dibandingkan dengan total biaya. Menurut Harnanto (2013), untuk mengetahui R/C ratio yang diperoleh adalah

$$R/C \text{ ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan: R/C ratio = Perbandingan antara penerimaan dan biaya

TR = Total Penerimaan/Total Revenue (Rp)

TC = Biaya Total/Total Cost (Rp)

Keputusan:

R/C ratio > 1 = Berarti usaha yang dilakukan secara ekonomis efisien atau menguntungkan.

R/C ratio < 1 = Berarti usaha yang dilakukan secara ekonomis tidak efisien atau tidak menguntungkan.

R/C = 1 = Berarti usaha mengalami titik impas.

6. *Break event point* (BEP) (Prawirokusumo, 1990)

$$BEP \text{ Unit} = \frac{\text{Biaya Total}}{\text{Harga Penjualan}}$$

$$BEP \text{ Harga} = \frac{\text{Biaya Total}}{\text{Total Produksi}}$$